

## ABSTRAK

**Zahrah Jelita.** Analisis Semiotika pada Logo "Depok *Friendly City*".

Kota Depok dikenal sebagai Kota yang bersahabat. Identitas tersebut muncul karena logo yang diciptakan pemerintah Kota Depok. HUT Kemerdekaan RI ke-72 pada tanggal 17 Agustus 2017 dijadikan oleh Pemerintah Kota Depok untuk memperkenalkan secara resmi logo dan tagline "Depok *Friendly City*". Logo ini menjadi salah satu program pemerintah Kota Depok. Logo "Depok *Friendly City*" mampu menciptakan identitas bagi Kota Depok hingga mampu mengcover citra negatif menjadi citra positif. Keberhasilan logo tersebut tidak lepas dari makna yang ada di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna mendalam, identitas Kota Depok, dan kampanye yang dilakukan terkait logo "Depok *Friendly City*". Penelitian ini didasari dengan Semiotika Charles Sanders Peirce, yang menekankan pada *sign*, *object*, dan *interpretant*. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistik, pendekatan kualitatif, metode serta teori dari Charles Sanders Peirce.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa logo "Depok *Friendly City*" terdiri dari beberapa tanda berupa: Bentuk dua buah lingkaran, bentuk lingkaran meruncing, simbol kedua tangan terbuka keluar, simbol kedua tangan terbuka ke dalam, simbol huruf "D", simbol warna kuning, simbol warna biru, simbol warna putih, dan simbol tulisan "Depok *Friendly City*". Tanda-tanda tersebut memiliki arti dan penerapannya masing-masing. Logo "Depok *Friendly City*" menciptakan identitas baru yang mengcover citra negatif menjadi positif bagi Kota Depok. Logo "Depok *Friendly City*" tetap terus digunakan, dipertahankan sebagai identitas dan membawa perubahan bagi Kota Depok. Logo "Depok *Friendly City*" tetap terus ada dan dikenal karena melalui sebuah kampanye yang beragam dengan menggunakan media visual. Kampanye yang dilakukan pemerintah melalui media sosial pemerintahan, media massa, media luar ruang, dan mengikutsertakan pada kebijakan.

Logo "Depok *Friendly City*" memang didalamnya memiliki makna dan artinya sendiri. Makna dan arti tersebut tidak sembarang diciptakan dan digunakan, akan tetapi menggambarkan seperti itulah Kota Depok. Logo "Depok *Friendly City*" berhasil sebagai identitas Kota Depok, karena mampu bertahan dan membawa banyak perubahan bagi Kota Depok. Kampanye terkait logo "Depok *Friendly City*" masih tetap dilakukan dengan baik oleh pemerintah Kota Depok. Logo "Depok *Friendly City*" melalui makna didalamnya yang dikampanyekan oleh pemerintah Kota Depok mampu menciptakan identitas bagi Kota Depok dalam kurun waktu yang cukup lama.

**Kata kunci:** logo "Depok *Friendly City*", makna mendalam, identitas Kota Depok, kampanye.

## **ABSTRACT**

**Zahrah Jelita.** *Analysis Semiotics To Logo Depok Friendly City.*

*Depok city known as friendly city. That identity appeared cause of the logo created by Depok City Government. The 72nd Independence Day of the Republic of the Depok City Government to officially introduce the logo and tagline "Depok Friendly City". This logo is one of the Depok City Government programs. Logo "Depok Friendly City" can make identity for Depok City be able to cover a negative image into a positive image. The successfull of the logo can't be separated from the meaning it contains.*

*This study is to find out the deep meaning, Depok City identity and campaigns carried out regarding logo "Depok Friendly City". This research is based on semiotics Charles Sanders Peirce, emphasizing on sign, object and interpretant. This research uses constructivist paradigma, qualitative approach, method and teory from Charles Sanders Peirce.*

*The results showed that the "Depok Friendly City" logo consists of several signs in the form of form two circles, tapered circle shape, symbol of both hands wide open, symbol of both hands open inward, symbol letter of D, yellow color symbol, blue color symbol, white color symbol and the symbol of Depok Friendly City. These signs have their respective meanings and applications. Depok Friendly City logo create new identity which covering negative image becomes positive for Depok City. Depok Friendly City Logo still have to use, maintained as identity, and bring the change for Depok City. Depok friedly City Logo is continue to exist and be known cause through a diverse campaign using visual media. Campaigns carried out by the government through government social media, mass media, outdoor media, and include wisdom.*

*Depok Friendly City logo indeed in it has its own meaning and meaning. The meaning of the funds means that they are not created and used arbitrarily but describing that is how the city of Depok. Depok Friendly City logo succeeded as the identity of the city of Depok for being able to survive and bring change to the city of Depok. Logo Depok Friendly City related campaign still done well by the city government of Depok. Depok Friendly City Logo through the meaning in it which is campaigned by the Depok city government is able to create the identity of the city of Depok in a long period of timet through the meaning in it which is campaigned by the Depok city government is able to create the identity of the city of Depok in a long period of time.*

**Keys word:** *logo "Depok Friendly City", deep meaning, identity Kota Depok, campaign.*